

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi berhubungan dengan posisi keuangan dalam hasil-hasil yang telah dicapai oleh organisasi yang bersangkutan (Munawir, 2010:31). Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yaitu upaya konkrit untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. Informasi yang terdapat dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) harus memenuhi beberapa karakteristik kualitatif sebagaimana disyaratkan Standar Akuntansi Pemerintahan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Komponen laporan keuangan yang disampaikan tersebut meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Arus Kas, Dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Ketepatan waktu merupakan batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu yaitu tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat dibutuhkan sebelum informasi tersebut kehilangan kekuatan untuk mempengaruhi keputusan. Akumulasi, peringkasan, dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi bagi pemakai atau pengguna. Ketepatan waktu menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan yang mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai.

Sistem pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan yang memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, ketepatan waktu pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Selain itu, adanya pengendalian internal berfungsi untuk mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. Dengan sistem pengendalian intern akuntansi yang baik, risiko terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan atau perhitungan dapat diminimalisasi sehingga mengurangi kemungkinan pemerintah daerah mengalami kekeliruan.

Pengawasan merupakan kegiatan untuk mengetahui dan menilai tentang pelaksanaan tugas yang diberikan apakah sesuai dengan yang semestinya atau tidak. Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk

menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber data organisasi atau pemerintah telah digunakan secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan organisasi atau pemerintah.

Kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terpenting dalam penyusunan laporan keuangan agar terciptanya laporan keuangan yang memiliki kualitas nilai informasi yang baik sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi laporan keuangan. Seperti yang kita ketahui, proses penyusunan laporan keuangan merupakan proses terpenting dari suatu organisasi untuk mengetahui bagaimana kinerja suatu organisasi dalam satu periode, maka dari itu jika tidak didukung dengan kompetensi yang berlatar belakang pendidikan dibidang akuntansi maka penerapan standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal tidak dapat berjalan dengan efektif dan tidak bisa menghasilkan laporan keuangan yang memiliki informasi tepat waktu yang dapat dipakai oleh pengguna informasi tersebut.

Teknologi informasi merupakan suatu hal yang memanfaatkan seperangkat alat untuk membantu menghasilkan, memanipulasi, menyimpan, dan menyampaikan informasi. Pemanfaatan teknologi informasi juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatanwaktuan laporan keuangan yang dibuat. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh

pemerintah diatur dalam PP nomor 56 tahun 2005 tentang system informasi keuangan daerah. Manfaat dari penggunaan teknologi informasi ini yaitu mempercepat proses transaksi, keakuratan perhitungan, penyimpanan data dalam jumlah besar dan kemampuan *multiprosecessing*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Domo *et al.*, (2016) dengan judul “pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pengendalian intern pemerintah, pengawasan keuangan pemerintah daerah terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan” dan penelitian Yusuf (2016) dengan judul “pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kualitas sumber daya manusia terhadap keterandalan dan ketepatanwaktuan laporan keuangan”.

Penelitian ini menggunakan sistem pengendalian internal pemerintah, pengawasan keuangan pemerintah daerah, kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen, serta ketepatanwaktuan pelaporan keuangan sebagai variabel dependen, dengan menggunakan SKPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati sebagai objek dan sampel penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, menarik untuk diteliti lebih lanjut sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH PADA SKPD KABUPATEN PATI.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati?
2. Apakah pengawasan keuangan pemerintah daerah berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati?
3. Apakah kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati?
4. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut, peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal pemerintah terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati.
2. Menganalisis pengaruh pengawasan keuangan pemerintah daerah terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati.
3. Menganalisis pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati.

4. Menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pati

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan mengembangkan referensi-referensi akuntansi yang sudah ada, menambah wawasan dan memperkuat penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan analisis faktor yang memengaruhi ketepatanwaktuan laporan keuangan pemerintah daerah.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Tambahan wawasan tentang pengaruh pemanfaatan teknologi dan pengawasan laporan keuangan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi atau bukti tambahan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti tentang topik serupa.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian, penulis menyajikan susunan laporan penelitian ini dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang berisi tentang deskripsi teoritis masing-masing variabel, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang ruang lingkup penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode pengujian instrumen, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penyajian hasil pengumpulan data, analisis data, serta pembahasan hasil analisis yang merupakan jawaban dari hipotesis yang telah dikemukakan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan baik untuk subjek penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.